

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di pasar yang ada di Kabupaten Tangerang, yaitu Pasar kompleks garuda, yang beralamat di Jalan Raya kampung melayu timur, teluknaga tangerang di belakang perumahan kompleks mutiara garuda. Pemilihan tempat tersebut sebagai tempat penelitian karena penulis beranggapan bahwa pasar kompleks garuda merupakan salah satu tempat yang strategis untuk dikunjungi oleh para konsumen. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di pasar kompleks garuda.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 4 bulan yaitu bulan Juli-Okttober. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh sentral usaha terhadap tingkat pendapatan pedagang.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah dengan generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹

Populasi terdiri atas manusia atau orang dan dokumen-dokumen yang dapat dipandang sebagai objek penelitian. Maka yang menjadi objek penelitian populasi adalah pedagang di pasar kompleks garuda

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil harus benar-benar representatif (mewakili).² Adapun teknik pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Sampel Slovin.³

Rumus perhitungan besaran sampel.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel
 N = ukuran populasi
 e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan

¹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2007), 80.

²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* , 62.

³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2014), 61.

pengambilan sampel (10% = 0,1)

$$n = \frac{100}{1 + 100(0,1)^2}$$

$$n = \frac{100}{2}$$

$$n = 50$$

Jadi, pengambilan sampel yaitu sebanyak 50 orang pedagang.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam skripsi ini yaitu menggunakan instrument kuesioner dengan menyebarkan angket ke 50 pedagang yang berjualan di pasar kompleks garuda.

Sesuai dengan pokok masalah dan tujuan yang telah dirumuskan, dalam penelitian maka metode dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikannya apa adanya.⁴

Dengan menggunakan metode ini, dapat diperoleh kesimpulan berdasarkan pengolahan data dan analisis data yang kemudian diangkat menjadi beberapa implikasi yang bermakna. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

⁴ Uma Sekaran, *Research Methods For Business Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), 158.

Data kuantitatif sendiri adalah data yang berupa angka, yang kemudian dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik.⁵

D. Metode Pengumpulan Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian data penelitian haruslah data yang baik.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Merupakan teknik pengumpulan data berbentuk rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pertanyaan, kemudian dikirim kepada responden untuk diisi. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan ke petugas atau peneliti.

2. . Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan mengadakan kegiatan pengumpulan bahan-bahan melalui buku bacaan, catatan kuliah, *literature* lainnya yang berhubungan dengan topik penulisan ini. Tujuan penelitian kepustakaan ini adalah untuk memperoleh data teoritis untuk membangun landasan teori yang kuat untuk mendukung penelitian ini.

⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 38.

E. Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber dan jenis data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.⁶

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data deskriptif dan kuantitatif. Data deskriptif yaitu metode yang menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikannya apa adanya.⁷ Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan. Data kuantitatif yang digunakan contohnya data yang menunjukkan Pengaruh lokasi pasar terhadap tingkat pendapatan pedagang di pasar komplek garuda.

F. Teknik Analisa Data

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi merupakan hubungan antara antar variabel. Sedangkan yang dimaksud regresi sederhana yaitu hubungan antar satu variabel X dan satu variabel Y. Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidak hubungan antar variabel (X dan Y) tersebut.

⁶Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, 37.

⁷Uma Sekaran, *Research Methods For Business Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), 158.

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk peramalan atau memprediksi apakah variabel dependen berdampak terhadap variabel independen. Bentuk regresi ini dapat dinyatakan dalam persamaan matematika atau disebut dengan persamaan regresi. Model atau persamaan regresi, secara umum dapat dilukiskan dalam bentuk:

Dimana :

Y = Variabel tidak bebas (dependen)

X = Variabel bebas (independen)

a = Konstanta (ketika Y dan X = 0)

b = Koefisien arah regresi (yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen).

Berdasarkan rumus di atas dapat dihitung nilai a dan b dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

2. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi atau mengukur tiap-tiap butir pertanyaan yang ada dalam suatu instrumen (kuesioner). Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan

dalam mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara cermat.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi suatu alat ukur. Artinya jawaban responden terhadap pertanyaan tetap stabil dan konsisten dari waktu ke waktu.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak. Untuk mendeteksi bahwa data tersebut berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan cara menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik.

Model regresi bisa disebut memenuhi asumsi normalitas apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut.

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan sebagai alat untuk mengukur seberapa besar Pengaruh sentral usaha terhadap tingkat pendapatan pedagang dengan melakukan uji t, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas (signifikan) lebih besar, $\alpha = 5\%$ maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b. Jika probabilitas (signifikan) lebih kecil $\alpha = 5\%$ maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Untuk menguji signifikansi antara variabel independen dan variabel dependen, maka digunakan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{(n - 2)}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Kriteria pengujian t statistik dapat juga dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dan t tabel, yaitu sebagai berikut:

- a. Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel independen tersebut tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

6. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah suatu bilangan yang menyatakan sifat arah dan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu variabel X dengan variabel Y. Koefisien korelasi (r)

menyatakan apakah suatu variabel mempunyai hubungan yang kuat dengan suatu variabel lain atau tidak. Hubungan dua variabel dikatakan semakin kuat apa bila kedua variabel semakin banyak berubah secara bersama-sama. Sebaliknya dikatakan semakin lemah apa bila kecenderungan berubah bersama itu semakin sedikit. Selain menyatakan kekuatan hubungan, korelasi menyatakan sifat arah hubungan. Korelasi disebut “positif” apabila variabel-variabel tersebut berubah bersama dengan arah yang sama. Artinya jika suatu variabel bertambah nilainya, variabel lain juga bertambah nilainya, begitu juga sebaliknya jika suatu variabel berkurang nilainya, variabel lain juga berkurang. Korelasi disebut “negatif” apabila variabel-variabel ini berlawanan arah. Artinya, jika suatu variabel bertambah nilainya, jika suatu variabel berkurang nilainya, variabel lain justru bertambah nilainya.

Tabel 3.1

Penafsiran Besarnya Koefisien Korelasi Yang Digunakan

Interval Korelasi	Hubungan Koefisien Korelasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: Syofian Siregar

7. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi merupakan alat untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam bentuk persentase (%).

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Kolerasi

Koefisien determinasi tidak ada yang bertanda negatif karena dikuadratkan. Nilai yang terkecil berarti menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

G. Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang bervariasi atau membawa variasi yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Macam-macam variabel dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen. Sedangkan variabel

independen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen.

Variabel disini meliputi satu variabel independen (X), lokasi pasar, dan satu variabel dependen (Y), yaitu pendapatan.

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen (terikat) variabel dalam penelitian ini adalah lokasi pasar (variabel X)

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi (respon jika dihubungkan dengan variabel bebas). Variabel terikat adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pendapatan (variabel Y).

Instrumen yang dipakai untuk menjaring data adalah dengan menggunakan questioner, berisi ragam pertanyaan sesuai dengan definisi operasional variabel, sub variabel dan indikator-indikatornya.

Bentuk questioner terdiri atas pertanyaan berstruktur dan kombinasi. Dalam pertanyaan tersebut hanya menggunakan 2 item dan dalam penelitian ini penulis membuat 7 pertanyaan untuk variabel X dan 5 pertanyaan untuk variable (Y) yang diajukan kepada 50 responden.

3. Skala Pengukuran Variabel

Dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pertanyaan atau pertanyaan tipe likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi subindikator yang dapat diukur. Akhirnya subindikator dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan/pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden.⁸

Jawaban setiap item instrumen yang digunakan, adalah skala likert yang mempunyai gradasi negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain.

Tabel 3.2
Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Netral (N)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : Syofian Siregar

⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 51.

Tabel 3.3
Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Pengaruh Lokasi Pasar (X)	<p>1. Lokasi Strategis</p> <p>2. Peluang usaha</p>	<p>1. Pemilihan lokasi merupakan salah satu strategi pemasaran yang ada dalam usaha saya.</p> <p>2. Lokasi yang ramai merupakan tempat yang strategis untuk memasarkan barang / jasa.</p> <p>3. Lokasi perumahan memberikan peluang untuk membuka usaha.</p> <p>4. Akses lokasi pasar mudah di jangkau oleh setiap masyarakat sekitar.</p> <p>1. Lokasi yang ramai dikunjungi orang</p>

		<p>3. Sumber Daya Manusia(SDM)</p>	<p>banyak merupakan poin penting dalam membuka usaha.</p> <ol style="list-style-type: none">2. Dengan adanya perumahan ini memberikan dampak yang positif pada usaha saya.3. Banyak nya usaha yang mendukung di lokasi ini menjadi penunjang usaha saya.4. Dana yang saya keluarkan dalam mendirikan usaha di lokasi ini tidaklah terlalu besar. <ol style="list-style-type: none">1. Banyak nya jumlah permintaan dan SDM (sumber daya manusia) yang mendukung.2. Banyak nya tingkat kelas pendapatan masyarakat (bawah, menengah, atas)
--	--	------------------------------------	---

			menjadi pengaruh daya beli konsumen dalam menyerap pasar.
2.	Pendapatan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan hidup 2. Harga 3. Persaingan Usaha 4. Konsumen 5. Omzet 6. Pelayanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan adanya pasar di sekitar perumahan dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga. 2. Harga barang merupakan strategi pada pendapatan saya. 3. Adanya persaingan usaha disekitar lokasi perumahan. 4. Mayoritas konsumen saya adalah para ibu-ibu rumah tangga 5. Setiap jenis usaha memiliki omzet penjualan yang berbeda-beda. 6. Dengan pelayanan yang baik akan meningkatkan pendapatan saya.

		<p>7. Kurang Keahlian</p> <p>8. Promosi</p> <p>9. Fasilitas</p> <p>10. Produk</p>	<p>7. Kurangnya keahlian pegawai berpengaruh pada pendapatan saya.</p> <p>8. Dengan kegiatan promosi membuat pendapatan saya bertambah.</p> <p>9. Dengan adanya fasilitas yang memadai dapat meningkatkan pendapatan saya.</p> <p>10. Kualitas produk merupakan elemen penting pada pendapatan saya .</p>
--	--	---	---

